

Review Jurnal Ilmiah

Karakteristik Kemiskinan dan Penanggulangannya di Kabupaten Sidoarjo

Reviewer : M Kholik Ibrahim

Ilmu Komunikasi, FISIP UMSIDA

Email : ibrahimkotot12@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara umum pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Melalui pertumbuhan diharapkan masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan distribusi pendapatan dapat terpecahkan. Namun dalam kenyataannya tidak demikian. Hal ini terjadi karena angka-angka yang ditunjukkan oleh pendapatan domestik dan nasional bruto kurang peka dalam mengungkapkan masalah-masalah kemiskinan dan pengangguran. Salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam melihat kinerja pembangunan adalah efektifitas penggunaan sumber daya yang ada. Sejauh mana angkatan kerja yang tersedia diserap oleh lapangan pekerjaan yang ada. Semakin banyak angkatan kerja maka secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

PEMBAHASAN

Penanggulangan kemiskinan harus didasarkan pada karakteristik masyarakat miskin dan wilayah. Karakteristik wilayah di Kabupaten Sidoarjo terbagi dalam wilayah perdesaan dan perkotaan. Berdasarkan karakteristik wilayah tersebut, kemiskinan yang ada di Kabupaten Sidoarjo termasuk kategori kemiskinan kultural. Kebijakan umum penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo diantaranya adalah peningkatan tingkat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, daya saing sumber daya manusia, daya beli masyarakat, dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo masih belum optimal, terutama program BKSM, jamkesda, dan raskin. Untuk program rumah tidak layak huni (RTLH) dan dana bergulir termasuk efektif dan tepat sasaran. Peran dokumen Strategi Penanggulangan Kemiskinan sebagai instrumen yang mengarahkan dan mengendalikan program dan kegiatan sektoral untuk penanggulangan kemiskinan belum dioptimalkan.

Jumlah program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebanyak 59 program adalah cukup banyak, namun demikian diharapkan tidak hanya penekanan pada jumlah program, tetapi yang lebih penting juga adalah kualitas programnya sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat miskin, terutama pelayanan dan kebutuhan dasar masyarakat miskin, yaitu pendidikan, kesehatan, pangan, dan perumahan yang layak serta pengembangan ekonomi masyarakat.

Saran yang ditawarkan terkait dengan alternatif kebijakan dan solusi praktis dapat dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sebagai berikut: Pentingnya menyusun Renstra Penanggulangan Kemiskinan sebagai acuan dalam perencanaan dan penganggaran program penanggulangan kemiskinan. Perlu adanya Perda yang mengatur mekanisme atau prosedur perencanaan dan penganggaran, sehingga inkonsistensi perencanaan dan penganggaran dapat diminimalisasi dan diharapkan peran stakeholder dalam perencanaan dan penganggaran lebih bersifat simetris. Lebih dioptimalkan lagi peran TKPKD dalam pengoordinasian pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan, terutama dalam mengendalikan ketepatan sasaran atau penerima manfaat dari program penanggulangan kemiskinan.

PENUTUP

Dalam mengalokasikan anggaran untuk masing-masing program penanggulangan kemiskinan, hendaknya dimatangkan lebih dulu kinerja yang akan dicapai, sehingga outcome yang akan dihasilkan oleh sebuah program diharapkan sesuai dengan jumlah anggaran yang dibelanjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atalay, R., 2015. Science Direct The education and the human capital to get rid of the middle-income trap and to provide the economic development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, pp.969–976. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.720>.
- Barika, 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Se Sumatera. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 5(3), pp.27–36.
- Cremin, P. & Nakabugo, M.G., 2012. Education, development and poverty reduction: A literature critique. *International Journal of Educational Development*, 32(4), pp.499–506. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijedudev.2012.02.015>.
- Hafner, K.A. & Mayer-Foulkes, D., 2013. Fertility, economic growth, and human development causal determinants of the developed lifestyle. *Journal of Macroeconomics*, 38(PA), pp.107–120. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmacro.2013.04.001>.
- Jajang, dkk. (2013). “Analisis Kemiskinan menggunakan Model Panel Spasial Statik”. dalam *Mimbar*, Vol. 29, No. 2 (Desember, 2013): 195-203 ‘Terakreditasi’ SK Mendikbud, No.040/P/2014, berlaku 18-02-2014 s.d. 18-02-2019. Bandung: LPPM Universitas Islam Bandung.
- Ketut, N. & Endrayani, E., 2016. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat . , 1, pp.63–88.
- Pratama, Ci.Y., 2014. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.
- Sangadji, S., Abadi T. W., Fauziah L. (2015). “Karakteristik Kemiskinan dan Penanggulangannya di Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal MIMBAR*, Volume 31, No.2. Desember 2015. Hal: 495-506.
- Santika, Lilya. (2014).”Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali”. *E-Jurnal EP Unud*, 3 (3), pp:106-114.
- Sartika, C. et al., 2016. No Title. , 1(April), pp.106–118.
- Sukirno, Sadono. (2014). “Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta” : PT Raja Grafindo Persada.